



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157222012

Nama Mahasiswa : **MERTI SRI HANDAYANI**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**

Dosen Pembimbing (2) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**

Judul Ta/Skripsi : **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR
TENTANG KB IUD DI PUSKESMAS KAMPUNG BIDUK - BIDUK**

Abstrak : Indonesia merupakan negara ke-4 di dunia dengan jumlah populasi terbanyak, dimana berdasarkan data pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia adalah sebesar 270.203.917 jiwa (BPS, 2021). Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia dan kebutuhan akan kesehatan reproduksi untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak maka pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) (Trianziani, 2018).

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak di inginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Tujuan utama program KB nasional adalah untuk memenuhi perminatan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang berkualitas, menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi dalam rangka membangun keluarga kecil berkualitas (Luba, 2021).

Pengguna kontrasepsi di dunia tahun 2018 terdiri dari kontrasepsi suntik yaitu 35,3%, pil yaitu 30,5%, IUD yaitu 15,2%, Implant 7,3%, dan 11,7% Kontrasepsi lainnya. Sembilan dari sepuluh wanita (35,3%) yang menggunakan kontrasepsi metode modern paling banyak adalah suntikan (Yulihah, 2023). Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia secara Nasional peserta KB aktif tahun 2019 tercatat prevalensi pasangan usia subur (PUS)sebanyak 63,31% mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 67,6%. Cakupan Nasional peserta KB aktif tahun 2020 yaitu Intra Uterine Device (IUD) (8,5%), Metode Operasi Wanita (MOW) (2,6%), Metode Operasi Pria (MOP) (0,6%), Implant (8,5%), Suntik (72,9%), Kondom (1,1%), dan Pil (19,4%) (Kemenkes RI, 2020).

Jumlah pasangan usia subur di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 yaitu 650,616 orang dengan peserta KB aktif sebanyak 412,228 orang (63,4%) yang terdiri dari kontrasepsi kondom (3%), suntik (58,8%), pil

(22,8%), IUD (7,3%), MOP (0,1%), MOW (2,4%) dan implan (6,6%).

Sedangkan jumlah pasangan usia subur di Kabupaten Berau tahun 2020 sebanyak 41,612 orang dengan peserta KB aktif sebanyak 30,727 orang yang terdiri dari kontrasepsi kondom (3,9%), suntik (56,1%), pil (21,1%), IUD (5,8%), MOP (0,1%), MOW (2,1%) dan implan (7,9%) (Dinkes Provinsi Kalimantan Timur, 2021).

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yang rendah. Salah satu metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah IUD. Menurut Kusumawardani (2021), salah satu kontrasepsi yang cocok untuk menunda kehamilan dan menjarangkan kehamilan adalah IUD (Intra Uterin Device). Menurut Indrawati (2022), IUD (Intra Uterin Device) atau AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) adalah alat kontrasepsi yang ditempatkan di dalam rahim yang berjangka panjang dapat sampai 10 tahun dan dapat dipakai oleh semua usia perempuan usia reproduksi. AKDR mencegah pertemuan sel sperma dengan sel telur sehingga kehamilan tidak terjadi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemakaian KB IUD adalah pengetahuan. Menurut Irawati (2017), pengetahuan akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan melakukan sesuatu. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang KB maka akan mengetahui cara kerja, efek samping, dan keuntungan dari masing-masing alat kontrasepsi. Seseorang yang berpengetahuan baik akan memilih alat kontrasepsi yang lebih efektif dalam mencegah kehamilan dan disesuaikan dengan kondisi dirinya. Pengetahuan tentang alat kontrasepsi tersebut dapat diperoleh dari hasil membaca buku, informasi dari tenaga kesehatan, informasi dari media cetak maupun elektronik.

Hasil penelitian Trisnowati (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang alat kontrasepsi IUD dengan minat ibu nifas dalam menggunakan alat kontrasepsi IUD. Hasil penelitian Mularsih (2018) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan AKDR. Didukung penelitian Irawati (2017) yang menyatakan bahwa faktor pengetahuan merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi IUD.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang KB IUD di Puskesmas Kampung Biduk".

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Irawati. 2017. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) di Desa Karangjeruk Jatirejo Mojokerto. Jurnal Medica Majapahit Vol 9. No. 2, September 2017. <https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/MM/article/view/273>.
- Dinkes Provinsi Kalimantan Timur, 2021. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur 2021. Balikpapan: Kalimantan Timur.
- Sri Mularsih. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan

Ngaliyan Kota Semarang. Jurnal Kebidanan Vol 7, No 2 (2018).
https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/3666.

Etik Trisnowati. 2016. Hubungan Pengetahuan Tentang Alat Kontrasepsi IUD Dengan Minat Ibu Nifas Dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD Di Ruang Nifas RS Panti Waluya Malang. Jurnal Nursing News Volume 1, Nomor 1, 2016. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/402>.

Saniasa Luba. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Akseptor Kb dalam Memilih Alat Kontrasepsi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Volume 10| Nomor 1| Juni |2021. <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/view/598>.

Shiska Trianziani. 2018. Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Jurnal Moderat, Volume 4, Nomor 4, November 2018.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1812>.

BPS. 2021. Hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>.

Kemenkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Yulihah. 2023. Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Upt Puskesmas Mancak Tahun 2022. Jurnal Riset Ilmiah Vol.2, No.4 April 2023.
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/729>.

Tanggal Pengajuan : **14/09/2023 09:25:28**

Tanggal Acc Judul : 14/09/2023 11:23:15

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Jum'at,22/09/2023 10:03:35	BIMBINGAN BAB 1 SKRIPSI Assalamualaikum ibu izin mengumpulkan bab 1, insya allah nanti akan saya tambahkan lagi nggih bu terimakasih ibu sebelumnya	Merti Sri Handayani
2	Jum'at,6/10/2023 18:28:30	BAB I TERBARU Assalamualaikum ibu selamat siang izin mengirimkan file BAB I Terbaru yang sudah di revisi nggih bu terimakasih ibu sebelumnya	Merti Sri Handayani
3	Kamis,2/11/2023 17:05:12	BAB II TINJAUAN PUSTAKA Assalamualaikum ibu mohon bimbingan dan koreksinya nggih bu untuk BAB II dan III saya nggih bu terimakasih sebelumnya bu	Merti Sri Handayani
4	Selasa,7/11/2023 10:11:29	Revisi bab 2 dan bab 3 (Pengumpulan data di lengkapi njih)	Yulia Nur Khayati, S.Si.T., MPH
5	Jum'at,24/11/2023 06:36:39	Assalamualaikum ibu izin mengirimkan revisi bab 3 nggih bu dalam bentuk pdf agar rapih terimakasih ibu sebelumnya	Merti Sri Handayani
6	Jum'at,1/12/2023 15:36:56	BAB 1-3 ACC lengkapi berkas pengajuan EC	Yulia Nur Khayati, S.Si.T., MPH
7	Senin,22/1/2024 08:35:30	Assalamualaikum ibu selamat pagi, izin mengirimkan BAB IV dan V nggih ibu, mohon bimbingan dan arahannya, terimakasih nggih bu sebelumnya	Merti Sri Handayani
8	Senin,22/1/2024 20:35:39	revisi hal 26-27 di lengkapi saat penelitian tanggal dan berapa responden kemudian lengkapi Lampiran mentahnya	Yulia Nur Khayati, S.Si.T., MPH
9	Senin,22/1/2024 20:09:48	Assalamualaikum ibu izin mengirimkan ulang nggih untuk revisi BAB IV dan V serta lampiran, terimakasih ibu sebelumnya	Merti Sri Handayani
10	Selasa,23/1/2024 21:09:48	Acc ujian	Yulia Nur Khayati, S.Si.T., MPH

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 24 Januari 2024



MERTI SRI HANDAYANI
(NIM: 157222012)

Dosen Pembimbing (1)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)

Dosen Pembimbing (2)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)